



**ITS**  
Institut  
Teknologi  
Sepuluh Nopember



TEKNIK GEOFISIKA ITS



# Business Continuity Plan Kawasan Wisata Rawan Bencana

Oleh : Amri Cahyono

Disampaikan dalam Webinar Teknik Geofisika  
Institut Teknologi Sepuluh November

**Kami Mengucapkan**

**SELAMAT HARI  
SUMPAAH PEMUDA KE- 95**

**Sabtu, 28 Oktober 2023**



## Amri Cahyono

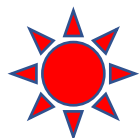
| 100 Tokoh K3 | HSE Mgr | 18 Years | Asesor BNSP-PLB3-OPLB3 & Perencana K3L | Auditor SMK3 | ToT Level 3 & 4 BNSP | Trainer | Konsultan

Nama	:	Amri Cahyono
Lahir	:	Metro, 16 Januari 1982
Pendidikan	:	S1-Teknik Lingkungan-UII Jogja S2- Pascasarjana Usahid-MMK3L ( Studi)
Pengalaman	:	1. HSE Manager PT Global Dairi Alami (2019 – Sekarang) 2. HSE Section Head PT ABC Kogen Dairi (2018) 3. HSE Supervisor PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (2017) 4. HS Professional PT Sarihusada Generasi Mahardhika (2006 ) 5. Consultants & Trainer di Lembaga Training ( Sekarang, )
Hp	:	081229880866
Email	:	amri.cahyono@gmail.com



TRAINER  
INTERNAL

362



TRAINER  
EXTERNAL

44



WEBINAR  
& FGD

13



TOTAL  
PESERTA

1754



# SAFETY BRIEFING

UTAMAKAN KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3)



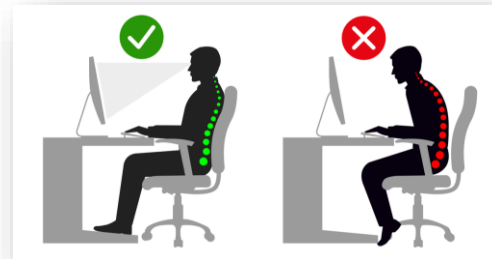
# SAFETY BRIEFING

AGAR KITA SEMUA DAPAT BELAJAR DENGAN AMAN DAN SELAMAT SERTA LANCAR PASTIKAN HAL BERIKUT INI :

**Cari tempat yang tidak Bising**



**Pastikan Posisi Duduk Harus Ergonomis**



**Pastikan Ruangannya Cukup Pencahayaan**



**Singkirkan dulu barang-barang yang tidak diperlukan**



**Pastikan Stop Kontak dalam kondisi baik**





## Banjir Bandang Wisata Alam Sembahe

Banjir bandang menerjang kawasan Wisata Alam Sembahe, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara, Minggu (30/4/2023).



BNPB

# BENCANA INDONESIA 2023

Sampai tanggal 27 Oktober 2023 tercatat jumlah kejadian bencana sebanyak 3.257 kejadian. Kejadian bencana alam mendominasi adalah bencana banjir, dan cuaca ekstrem serta karhutla. Bencana alam menimbulkan korban meninggal dunia 208 jiwa, hilang 12 jiwa, 5.564 luka-luka dan terdampak dan mengungsi 6.915.217 jiwa.

## SEBARAN KEJADIAN BENCANA ALAM PERIODE 1 JANUARI - 27 OKTOBER 2023



## TOTAL BENCANA TAHUN 2023 3.257

Update 27 Oktober 2023

## JUMLAH KEJADIAN PER-JENIS BENCANA TAHUN 2023

BENCANA ALAM	
GEMPA BUMI	24
ERUPSI GUNUNGAPI	2
BANJIR	914
CUACA EKSTREM	909
KARHUTLA	777
TANAH LONGSOR	458
KEKERINGAN	149
GELOMBANG PASANG & ABRASI	24

## DAMPAK KERUSAKAN AKIBAT BENCANA ALAM TAHUN 2023

<b>RUMAH RUSAK TOTAL</b> 26.372	<b>3.462</b> RUMAH RUSAK BERAT	<b>4.054</b> RUMAH RUSAK SEDANG	<b>18.856</b> RUMAH RUSAK RINGAN
<b>FASILITAS RUSAK TOTAL</b> 725	<b>356</b> FASILITAS PENDIDIKAN RUSAK	<b>317</b> FASILITAS PERIBADATAN RUSAK	<b>52</b> FASILITAS KESEHATAN RUSAK

**KANTOR & JEMBATAN RUSAK**  
**81** KANTOR RUSAK  
**210** JEMBATAN RUSAK

## DAMPAK BENCANA ALAM PERIODE 1 JANUARI - 27 OKTOBER 2023

<b>208</b> MENINGGAL DUNIA	<b>6.915.217</b> MENDERITA & MENGUNGI
<b>12</b> HILANG	<b>5.564</b> LUKA-LUKA

# History Wisata Di Indonesia

Pada tahun 2019, realisasi devisa dari sektor pariwisata di Indonesia adalah sekitar 280 Triliun Rupiah, atau tumbuh sekitar 10 Triliun lebih besar daripada tahun 2018. Sektor pariwisata ini memang merupakan salah satu sektor penting di Indonesia. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2019, Wishnutama mengatakan bahwa industri pariwisata telah berkontribusi sekitar 5.5% dari Pendapatan Domestik Bruto dan menyerap sekitar 13 juta orang tenaga kerja.



Sumber :





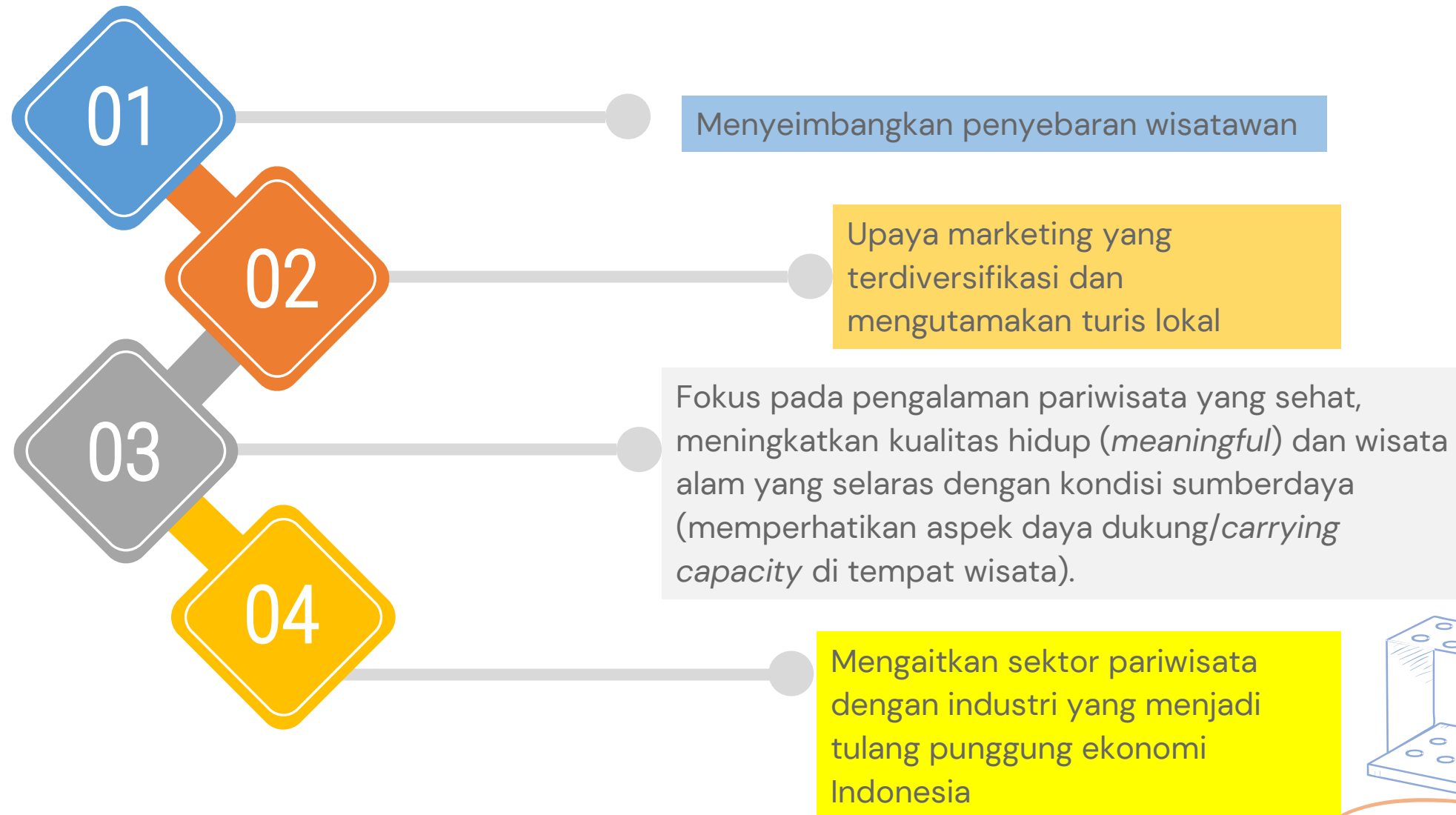
# History Wisata Di Indonesia



Namun pada tahun 2020, pandemi Covid-19 menghantam seluruh sendi-sendi perekonomian dunia.

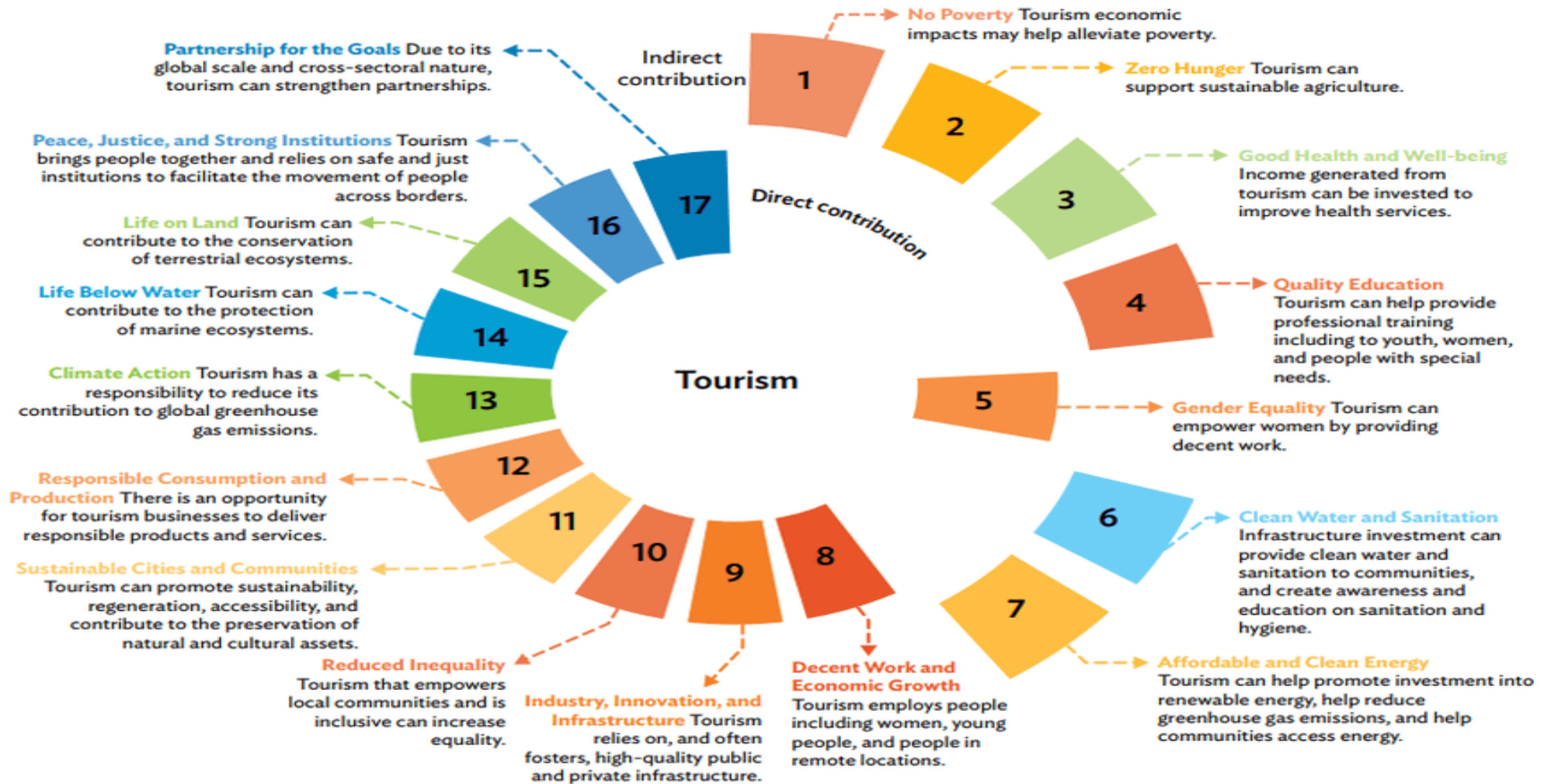
Hal ini mempengaruhi pertumbuhan bisnis, terutama dari sektor pariwisata karena kebijakan *social distancing* dan pembatasan pergerakan manusia yang berlaku di seluruh dunia dilakukan hingga kini di tahun 2022. Tahun 2020, industri pariwisata Indonesia membukukan jumlah wisatawan mancanegara sebesar 4.052 juta orang dengan total pendapatan sekitar 20.7 milyar rupiah saja.

Peluang transformasi sektor wisata menjadi sektor wisata berkelanjutan berdasarkan saran ADB dalam laporan “Sustainable Tourism after Covid-19” tahun 2021



Pengembangan pariwisata yang lebih terintegrasi dan selaras dengan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan (SDGs), sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup tidak hanya para pemangku kepentingan di sektor pariwisata, namun juga seluruh masyarakat Indonesia

**Figure 1: Sustainable Development Goals That Tourism Can Support**



Source: Tourism for SDGs.



# WISATA DI INDONESIA

Berbagai macam Destinasi Wisata Indonesia



# Kecelakaan Di Tempat Wisata

## 1. Waterpark Kenjeran

Terjadi kecelakaan di tempat wisata Waterpark Kenjeran Surabaya. Insiden tersebut mengakibatkan 16 pengunjung menjadi korban dan mengalami luka-luka.

Peristiwa yang terjadi pada pukul 13.30 WIB ini bermula ketika sambungan perosotan air tersebut tiba-tiba ambruk dan jatuh ke bawah.

Ambruknya perosotan diduga karena material perosotan yang sudah lapuk dan pada saat yang sama terdapat beban yang berat. Pengunjung yang tengah berada di wahana tersebut lantas berjatuh dari perosotan dengan ketinggian 10 meter.

Korban yang terluka segera dibawa ke RSUD Dr. Soewardhie dan RSUD Dr. Soetomo. Dari 16 korban tersebut, 8 di antaranya dibawa ke RSUD Dr. Soerwadhie dan sisanya dirawat di RSUD Dr. Soetomo.

## 2. Pantai Istiqomah

Kecelakaan terjadi di tempat wisata Pantai Istiqomah Desa Citepus, Sukabumi. Sebanyak 6 orang wisatawan digulung ombak saat tengah berada di laut pantai tersebut.

Rata-rata korban wisatawan itu berasal dari Jakarta dan Bekasi. Diketahui, ketika itu para korban sedang berenang di tepian Pantai Istiqomah.

Kemudian terbawa arus yang cukup kuat. Wisatawan lain yang melihat kejadian tersebut lantas meminta tolong pada polisi dan Balawista untuk menolong korban.

Setelah tim penolong diterjunkan, seluruh korban berhasil diselamatkan dan dibawa ke tepian pantai. Di tepian pantai para korban langsung diberikan pertolongan pertama oleh anggota Dit Polairud Polda Jabar, Satpolairud Polres Sukabumi serta Balawista.

FOTO

## Ngeri! Jembatan Kaca Banyumas Pecah, Satu Wisatawan Tewas

NEWS - Tim Redaksi, CNBC Indonesia

26 October 2023 09:45

Insiden kecelakaan akibat pecahnya Jembatan Kaca The Geong Hutan Pinus Limpakuwus di Banyumas menyebabkan seorang wisatawan tewas.



GunungKidul

## Dua Wisatawan yang Tewas di Pantai Parangracakan Ternyata Lagi Buat Konten

Danar W - Senin, 1 Mei 2023 | 07:30 WIB



TribunMuria.com

Sabtu, 28 Oktober 2023

Kecelakaan Lalu Lintas

## Kronologi Kecelakaan Bus di Objek Wisata Guci Tegal yang Bawa Rombongan Peziarah Asal Tangerang

Minggu, 7 Mei 2023 12:32 WIB

Penulis: Desta Leila Kartika | Editor: Muhammad Olies



# Business Continuity Plan

# BUSINESS CONTINUITY

## 6 Insiden Kebakaran di Tempat Wisata Alam Gara-Gara Ulah Pengunjung, Terbaru Flare di Bromo



Winda Syifa Sahira

Diperbarui 08 Sep 2023, 10:30 WIB



Copy Link

Share

15



Perbesar

### Contoh – Tempat wisata di Bromo

- Sistem tanggap darurat ERP bekerja menanggulangi kebakaran

### Impak (BCM)

- Pekerja kehilangan pekerjaan
- Perusahaan mengalami gangguan bisnis
- Tenan tidak bisa berkantor, bisnis terganggu
- Tenan juga memiliki rantai bisnis yang juga terganggu

Incident Management System

Emergency Management

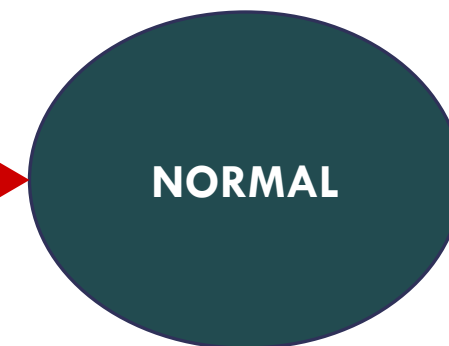
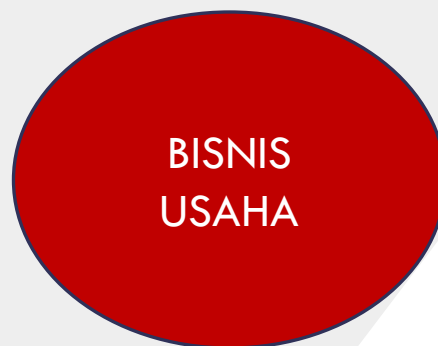
Crisis Management

Business Contiuity

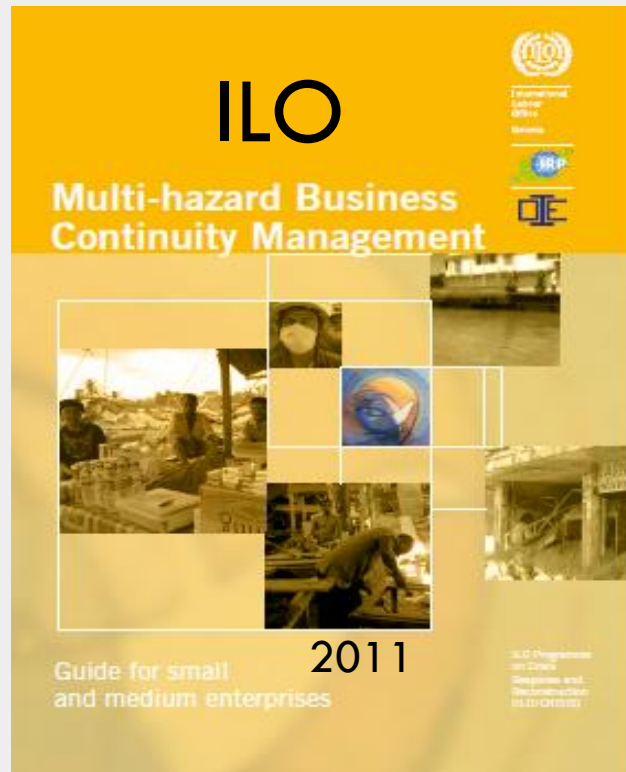
# PREPARED WITH BCP

- Dunia bisnis penuh dengan ketidakpastian yang mengancam kelangsungan usaha (accident, gangguan teknis, pemasaran, moneter, politis, regulasi, partnership bencana alam dsb)
- Bersiap melalui Penerapan Business Continuity Plan (BCP)- Rencana Kelangsungan Usaha (RKU)
- Melalui RKU/BCP perusahaan dapat menganalisa potensi ancaman bisnis yang ada di depan, tingkat kerawannya serta langkah untuk mengatasi

**Menghadapi  
ketidakpastian perlu  
persiapan  
Dengan menerapkan  
RKU/BCP**

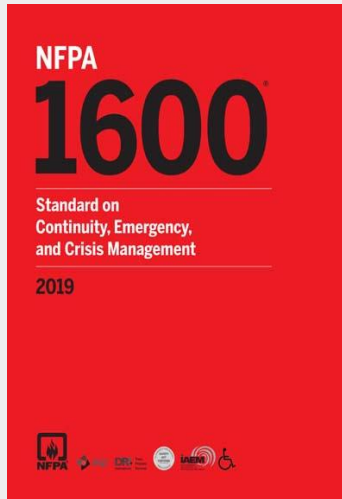






- Tuntutan kelangsungan bisnis semakin meningkat
- Telah dikembangkan berbagai pedoman BCP di berbagai sektor
- Berkembang sistem manajemen kelangsungan usaha (BCMS-ISO 22301)

**Penerapan di Indonesia masih rendah**



- **ISO 45.000 – OHS Management System, Emergency Response**
- **ISO 14.000 – Environmental Management**
- **SMK3 PP 50 Tahun 2012**  
Prosedur untuk pemulihan kondisi tenaga kerja maupun sarana dan peralatan produksi yang mengalami kerusakan .
- **ISRS (*International Safety Rating System*)**  
Kelangsungan bisnis termasuk dalam Elemen Emergency Preparedness : Rencana Kelangsungan Bisnis
- **NFPA 1600-2019 Standard on Continuity, Emergency, and Crisis Management**
- **ISO 22301-2019, Security and resilience – Business continuity management systems**

Sejak tahun 2010 dipicu berbagai kasus bencana dan teror seperti WTC, bencana lingkungan dll

## **ISRS, International Sustainability Rating System**

### **Persyaratan Business Continuity Plan**

- Rencana kelangsungan bisnis untuk kembali beroperasi setelah adanya gangguan
- Dalam kasus kerugian yang besar, mencakup:
  - Kriteria untuk memulai rencana
  - Pengaturan komunikasi secara internal dan eksternal
  - Lokasi bisnis alternatif
  - Pengaturan untuk bekerja dari rumah
  - Komputer dan fasilitas manajemen data alternatif
  - Pengaturan tenaga kerja alternatif
  - Pemasok dan distributor alternatif
  - Sarana kesejahteraan

## **SMK3 Rencana dan Pemulihan Keadaan Darurat 6.9.1**

Prosedur untuk pemulihan kondisi tenaga kerja maupun sarana dan peralatan produksi yang mengalami kerusakan telah ditetapkan dan dapat diterapkan sesegera mungkin setelah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

## **ISO 45000**

### **8.2 Emergency preparedness and response**

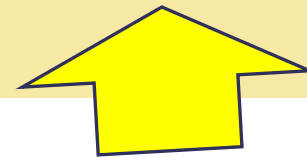
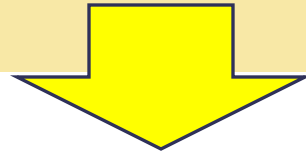
The organization shall establish, implement and maintain a process(es) needed to prepare for and respond to potential emergency situations, as identified in 6.1.2.1, including:

- a) establishing a planned response to emergency situations, including the provision of first aid;

**BCP MENJADI BAGIAN DARI SISTEM MANAJEMEN K3**

# APA BCP??

**BCP (Business Continuity Plan) yaitu persiapan dalam menghadapi semua kondisi yang dapat mengganggu kelangsungan usaha atau bisnis seperti kecelakaan, bencana alam, sosial, persaingan, pandemi dll.**

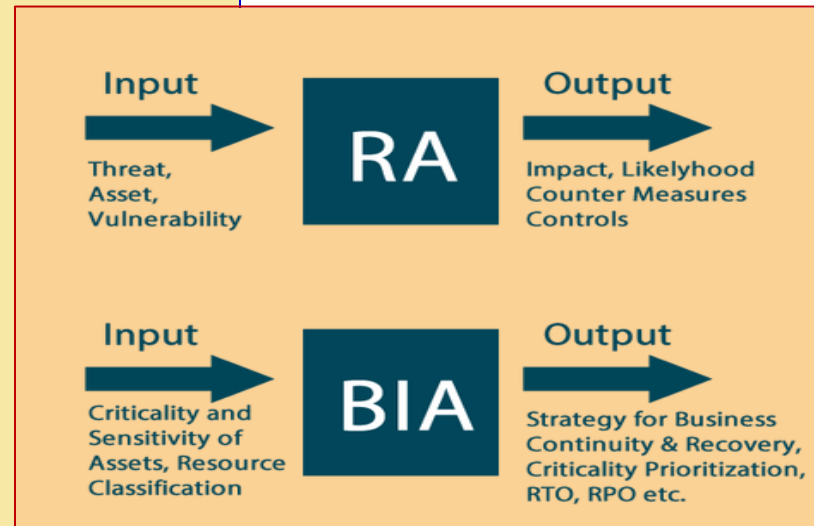


# BUSINESS IMPACT ANALYSIS (BIA)

## Business Impact Analysis (BIA)

Analisa untuk mengetahui dan mengidentifikasi potensi gangguan bisnis yang dapat terjadi yang mencakup

1. Organisasi
2. Identifikasi Kegiatan
3. Dampak dari kejadian
4. Menentukan MAO (min
5. Kegiatan yang diperlukan
6. Sumberdaya untuk pemulihan
7. Ketergantungan dengan pihak lain
8. Maksimum kerugian aset



- **Susun BIA berdasarkan Identifikasi risiko, PIP dan objektif**
- **Tetapkan organisasi dan sumberdaya**

# CONTOH APLIKASI



**Analisa risiko**

- **Melakukan Perencanaan Manajemen Baha Dan Risiko**

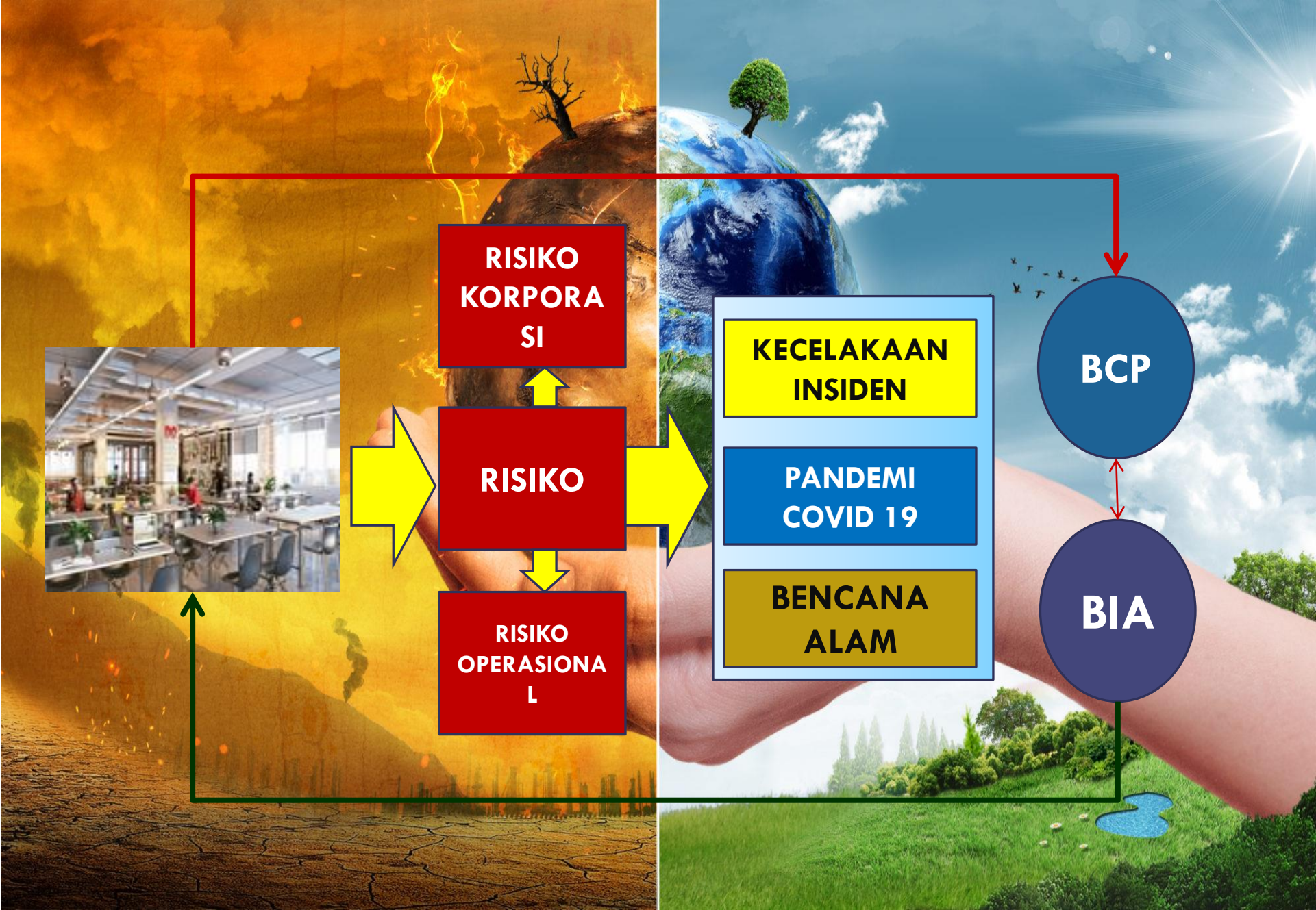
**BIA**

- Dampak**
- **Ekonomi**
  - **Sosial**
  - **Usaha Masyarakat**
  - **Kesehatan**
  - **Kerusakan Lingkungan**

**BCP**

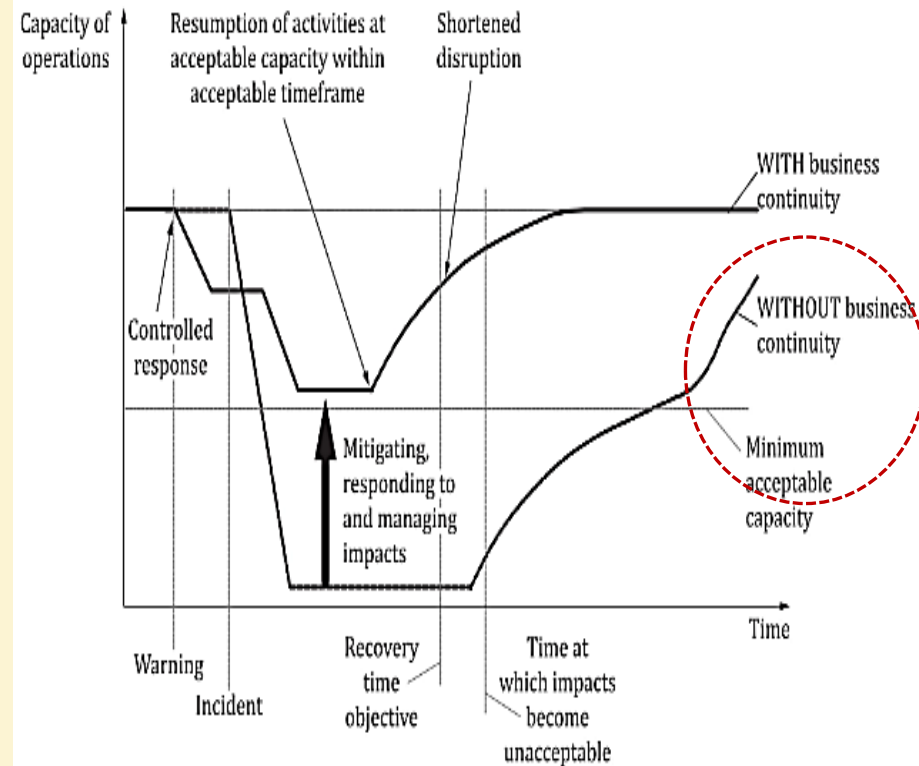
- Bagaimana menghadapinya**
- **Ekonomi terganggu**
  - **Sosial yang pasti akan berubah**
  - **Usaha Masyarakat yang berhenti**
  - **Kesehatan akan menjadi permasalahan dalam pengungsian**
  - **Mitigasi Kerusakan Lingkungan yang terjadi**

**Normal**

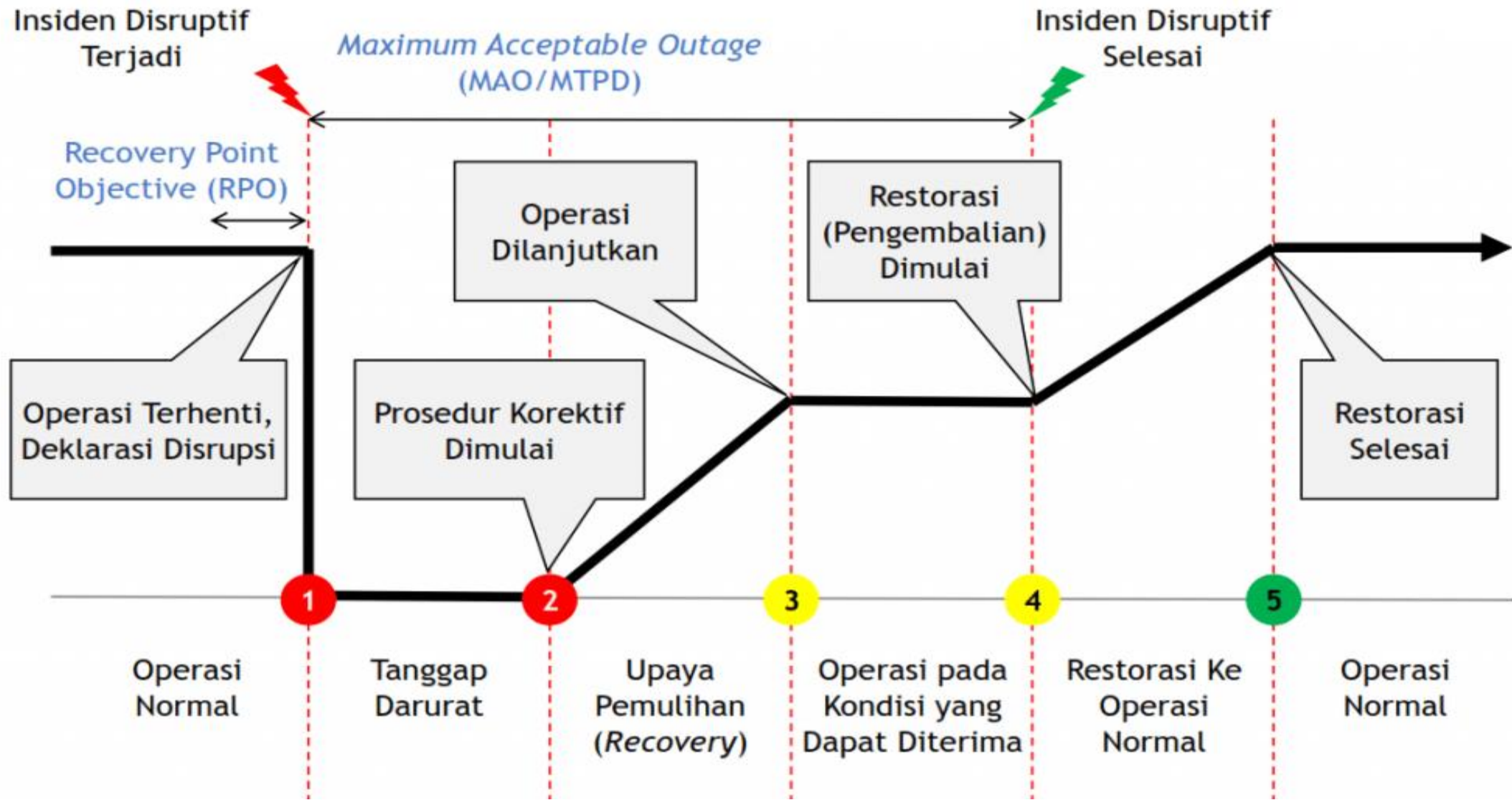


# MANFAAT DENGAN BCP

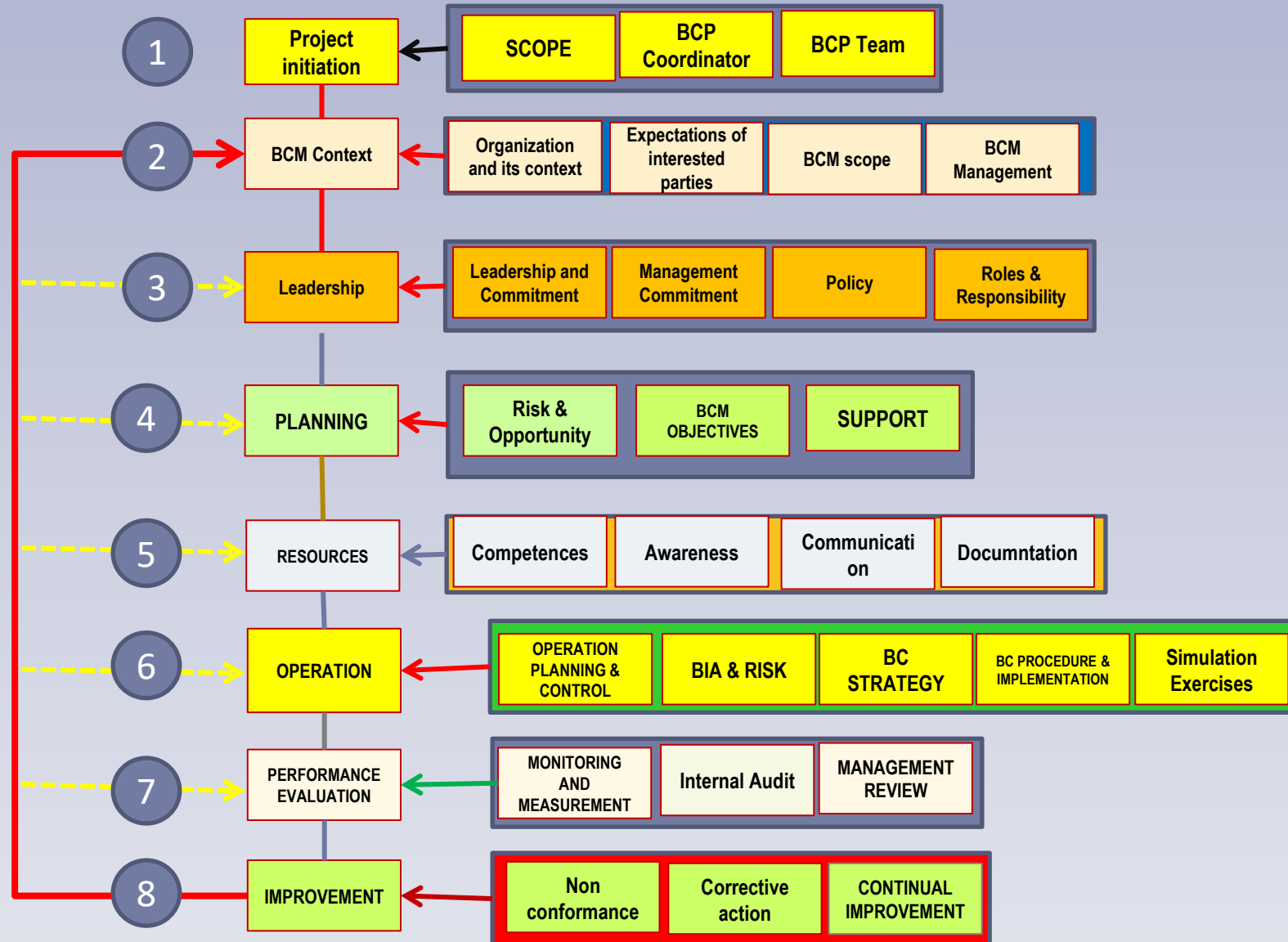
- Mencegah kerugian akibat adanya gangguan atau bencana
- Melindungi aset perusahaan
- Mengurangi ketergantungan dengan pihak lain
- Melindungi kepentingan pihak terkait
- Meningkatkan kepercayaan konsumen dan partner usaha
- Meningkatkan kordinasi dalam penanganan bencana

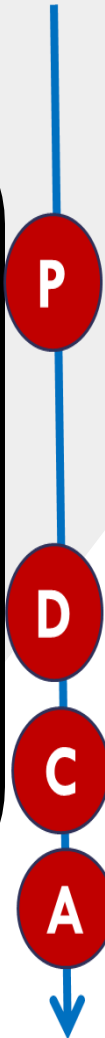
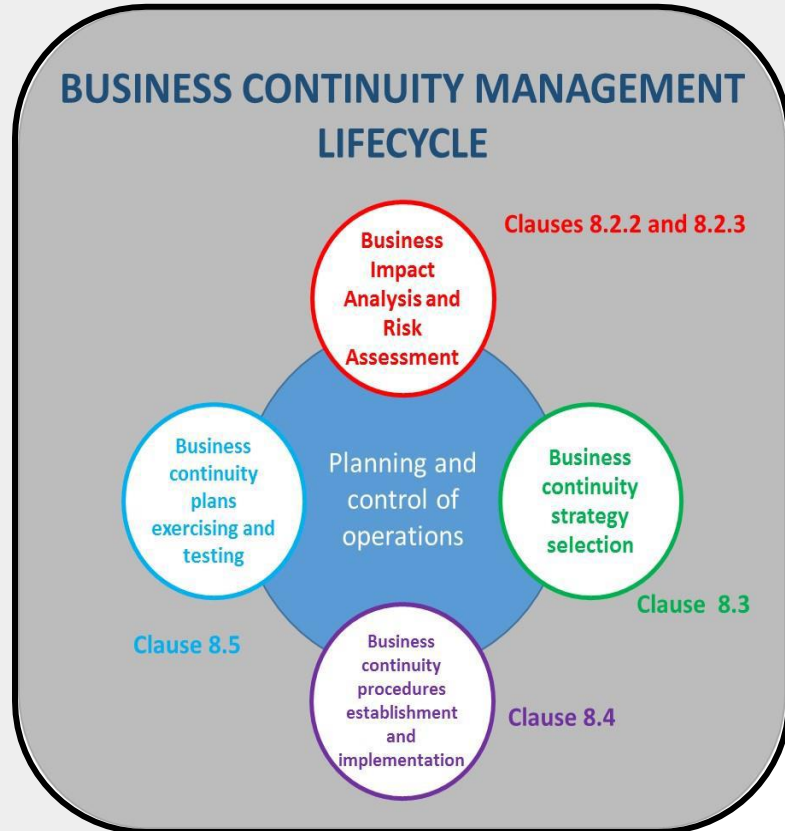






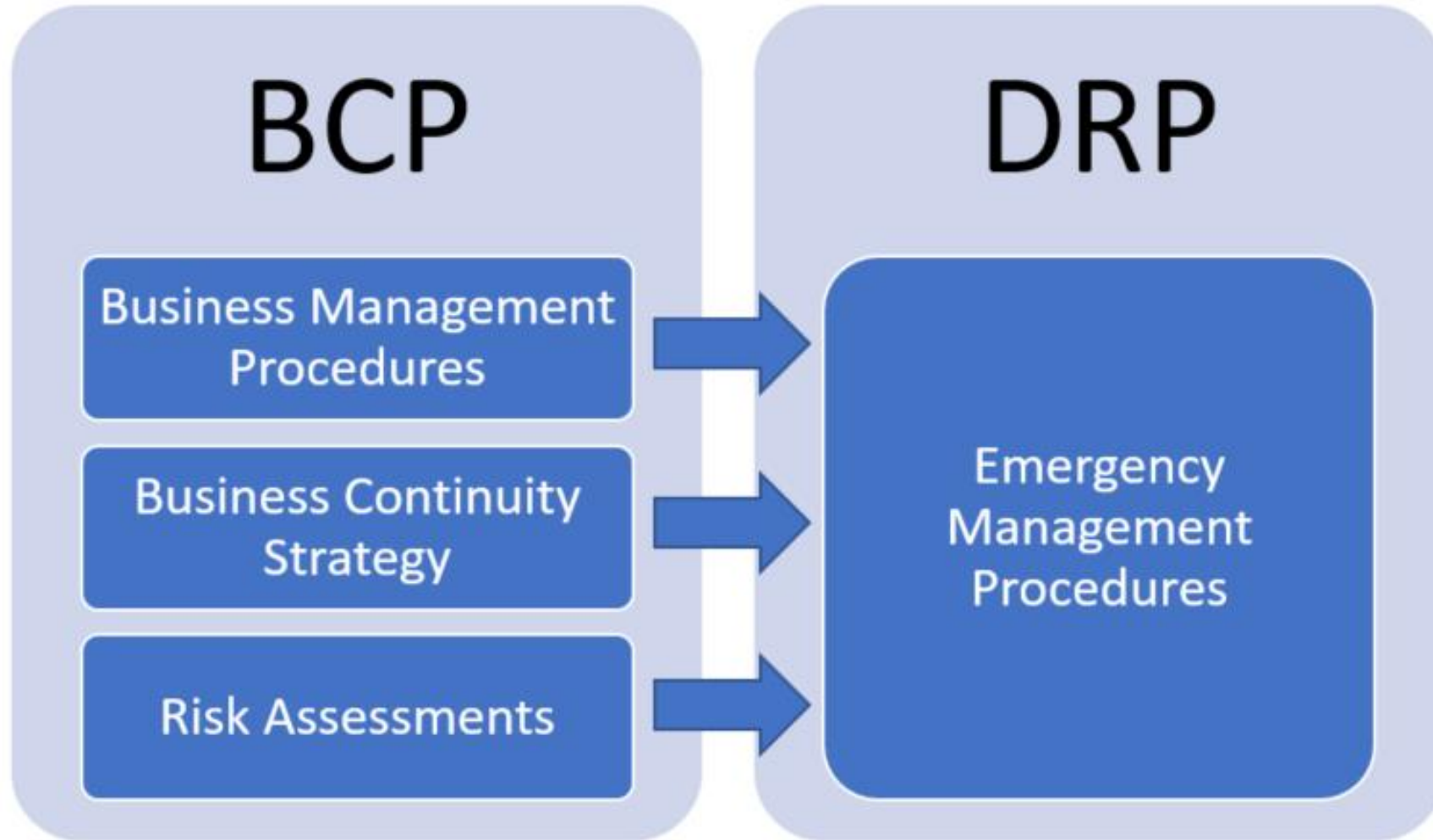
# FRAME WORK BCM BERBASIS ISO 22301





<b>LEADERSHIP</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemimpinan dan Komitmen</li> <li>2. Kebijakan</li> <li>3. Peran Tanggungjawab dan Wewenang</li> </ol>
<b>PLANNING</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Analisa Risiko dan Peluang</li> <li>5. Sasaran BCM dan Program</li> </ol>
<b>SUPPORT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Sumberdaya</li> <li>7. Pelatihan dan Kompetensi</li> <li>8. Kepedulian</li> <li>9. Komunikasi</li> <li>10. Dokumentasi</li> </ol>
<b>OPERATION</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Operasi dan Pengendalian</li> <li>12. Analisa Dampak Bisnis dan Risiko</li> <li>13. Prosedur dan Strategy BCP</li> <li>14. Pelatihan dan Simulasi</li> </ol>
<b>PERFORMANCE EVALUATION</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>15. Pemantauan, pengukuran dan eveluasi</li> <li>16. Internal audit</li> </ol>
<b>IMPROVEMENT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>17. Tinjauan Manajemen</li> </ol>

# Business Continuity Plan (BCP) & Disaster Recover Plan (DRP) dalam Business Continuity Management (BCM)



## LEADERSHIP

1. Kepemimpinan dan Komitmen
2. Kebijakan
3. Peran Tanggungjawab dan Wewenang

## ▪ UU 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana

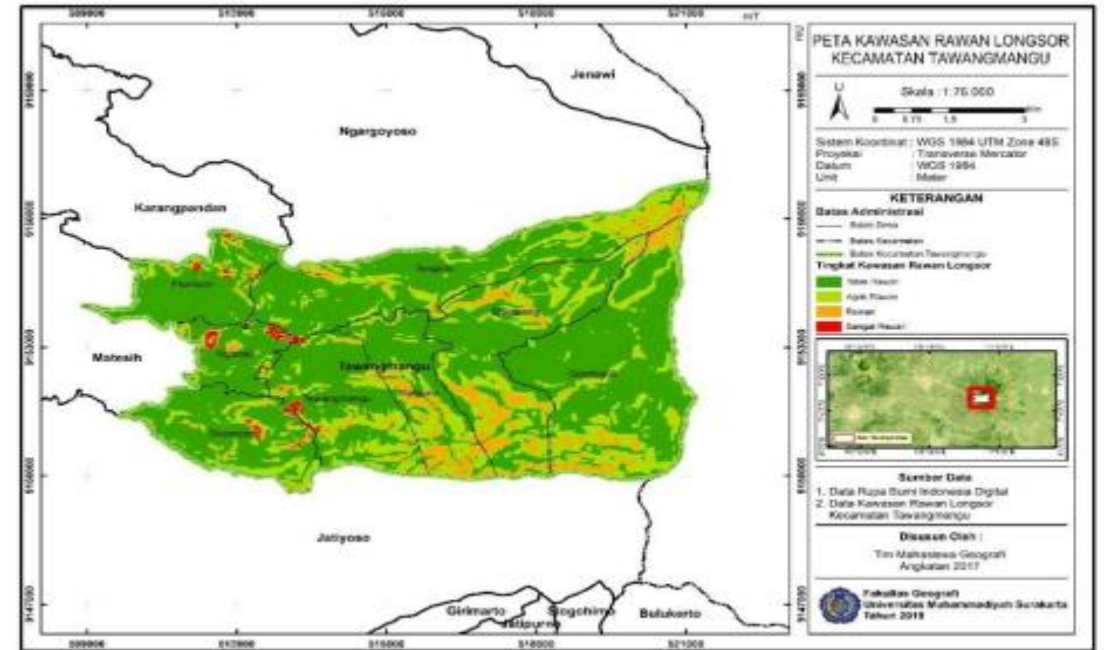
- Urusan bersama, hak dan kewajiban seluruh stakeholder diatur
- Pemerintah sebagai penanggungjawab PB dengan peran serta aktif masyarakat dan lembaga usaha => Platform Nasional
- Merubah paradigma respons menjadi **Pengurangan Risiko Bencana**
- Perlindungan masyarakat terhadap bencana dimulai sejak Pra bencana, pada saat dan pasca bencana, secara terencana, terpadu, dan terkoordinasi
- Membangun masyarakat yang tangguh/tahan dalam menghadapi bencana
- **Membangun sistem penanggulangan bencana** yang handal melalui Kelembagaan yang kuat, pendanaan yang memadai
- Integrasi PB dalam Rencana Pembangunan (RKP/D, RPJM/D, RPJP/D)

## TANGGUNG JAWAB PEMERINTAH DALAM PENYELENGGARAAN PENANGGULANGAN BENCANA ADALAH

- Pengurangan resiko bencana dan pemanduan pengurangan resiko bencana dengan program pembangunan;
- Perlindungan masyarakat dari dampak bencana;
- Penjaminan pemenuhan hak masyarakat dan pengungsi yang terkena bencana secara adil dan sesuai dengan standar pelayanan minimum;
- Pemulihan kondisi dari dampak bencana;
- Pengalokasian anggaran penanggulangan bencana dalam APBN yang memadai;
- Pengalokasian anggaran penanggulangan bencana dalam bentuk dana siap pakai;
- Pemeliharaan arsip/dokumen otentik dengan kredibel dari ancaman dan dampak bencana.

## PLANNING

- 4. Analisa Risiko dan Peluang
- 5. Sasaran BCM dan Program



Gambar 7. Peta Kawasan Rawan Longsor

		Impact				
		Negligible	Minor	Moderate	Significant	Severe
Likelihood	Very Likely	Low Med	Medium	Med Hi	High	High
	Likely	Low	Low Med	Medium	Med Hi	High
	Possible	Low	Low Med	Medium	Med Hi	Med Hi
	Unlikely	Low	Low Med	Low Med	Medium	Med Hi
	Very Unlikely	Low	Low	Low Med	Medium	Medium

SUPPORT	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Sumberdaya</li> <li>7. Pelatihan dan Kompetensi</li> <li>8. Kepedulian</li> <li>9. Komunikasi</li> <li>10. Dokumentasi</li> </ol>
---------	---

## DUKUNG PENANGGULANGAN BENCANA, KOMINFO UJI COBA RADIO KOMUNIKASI KEBENCANAAN

#BANGUNBENCANA #TETAPBERDAKPAK

### KENAPA PERLU LAYANAN KOMUNIKASI KEBENCANAAN?

- INDONESIA BANGSA BENCANA, GEMPA BUMI, LETIHAN SUNYUS AP, BANJIR, TIFINAMI, LONGSOR, PUTING BELING HINGGA FEROPERA LIRNIFAKSI.

UNTUK MEMOHIMALISIR KOBAN JIWA, KEUJAKAN INFRATITUTVS, DAN BAHAPK EKONOMI.

PERLU SITEM KOMUNIKASI RADIO ANDAL UNTUK TETUGAS LAPANG ANDAI SING, BAPR, BAJARWAL, POLRI, BPS DAN INTANJI TERKAIT LAINNYA.

## PEMANFAATAN FREKUENSI 700 MHZ UNTUK LINDUNGI PUBLIK SAAT BENCANA

#BANGUNBENCANA #TETAPBERDAKPAK

### 700 MHz

FREKUENSI 700 MHz DITETAPKAN DUNYA SEBAGAI SALAH SATU PITA FREKUENSI UNTUK PUBLIC PROTECTION AND DISASTER RELIEF (PPDR).

### TAHUKAH KAMU?

DI AMERIKA TERIKER DAN KOREA SELATAN SESUN DULU PATAKANI PITA FREKUENSI 700 MHz UNTUK KOMUNIKASI RESIDEMAN.

IDENTITAS KALANGAN DAN INFORMASI BAKUKERKOR.

# TAS SIAGA BENCANA

**Emergency Preparedness Kit** atau secara umum dikenal dengan nama **Tas Siaga Bencana** adalah kumpulan barang-barang kebutuhan dasar rumah tangga yang dipersiapkan sebelum terjadi bencana dan diperlukan dalam keadaan darurat. Anda dapat melengkapinya peralatan darurat lain dan memasukkannya kedalam ransel dalam ukuran yang berbeda menyesuaikan dengan kebutuhan anggota keluarga.

- Kotak PPPK**  
Beri obat-obatan dan pendukungnya.
- Masker**  
Alat bantu pematasan untuk menyaring udara kotor atau tercemar.
- Peluit**  
Alat bantu untuk meminta pertolongan. Digunakan saat darurat.
- Telepon Genggam**  
Jika masih terjangkau sinyal, dipakai untuk mencari informasi dan bantuan.
- Uang Cash**  
Siapkan uang tunai secukupnya untuk perbekalan selama 3 hari.
- Dokumen/Surat-surat**  
Siapkan surat-surat atau dokumen berharga seperti kartu keluarga, ijazah, foto keluarga dan sebagainya untuk keperluan pascabencana.
- Makanan Tahan Lama**  
Pemenuhan kebutuhan makan selama minimal tiga hari pascabencana.
- Radio Portable**  
Untuk kebutuhan sumber informasi pascabencana.
- Pakaian**  
Persediaan pakaian pascabencana dalam jumlah secukupnya.
- Seniter**  
Alat bantu penerangan pascabencana beserta persediaan baterai yang memadai.
- Air Minum**  
Untuk minum dan sanitasi. Siapkan untuk kebutuhan minimal tiga hari.

Produk: 25-08-2018

- 11. Operasi dan Pengendalian
- 12. Analisa Dampak Bisnis dan Risiko
- 13. Prosedur dan Strategy BCP
- 14. Pelatihan dan Simulasi

## SIKLUS MANAGEMENT MITIGASI BENCANA

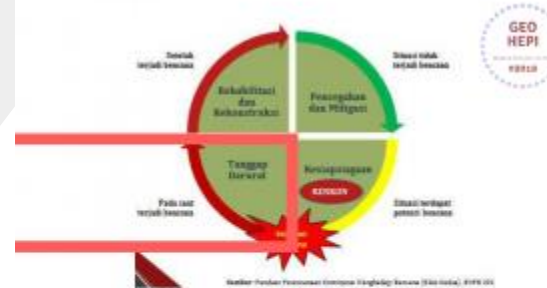


### Tahap Pencegahan dan Mitigasi

1. membuat peta atau denah wilayah yang sangat rawan terhadap bencana
2. pembuatan alarm bencana
3. membuat bangunan tahan terhadap bencana tertentu
4. memberi penyuluhan serta pendidikan yang mendalam terhadap masyarakat yang berada di wilayah rawan bencana



## SIKLUS MANAGEMENT MITIGASI BENCANA



### Tahap Tanggap Darurat

1. Menyelamatkan diri dan orang terdekat.
2. Jagan panik
3. Untuk bisa menyelamatkan orang lain, anda harus dalam kondisi selamat.
4. Lari atau menjauh dari pusat bencana tidak perlu membawa barang-barang apa pun.
5. Lindungi diri dari benda-benda yang mungkin melukai diri



## SIKLUS MANAGEMENT MITIGASI BENCANA



### Tahap Kesiapsiagaan

1. menyusun rencana pengembangan sistem peringatan, pemeliharaan persediaan dan pelatihan personal.
2. menyusun langkah-langkah pencarian dan penyelamatan serta rencana evakuasi untuk daerah yang mungkin menghadapi risiko dari bencana berulang.
3. melakukan langkah-langkah kesiapan tersebut dilakukan sebelum peristiwa bencana terjadi dan ditujukan untuk meminimalkan korban jiwa, gangguan layanan, dan kerusakan saat bencana terjadi.



## SIKLUS MANAGEMENT MITIGASI BENCANA



### Tahap Rehabilitasi dan Rekonstruksi

1. Bantuan Darurat
2. inventarisasi kerusakan
3. evaluasi kerusakan
4. Pemulihan (Recovery)
5. Rehabilitasi (Rehabilitation)
6. rekonstruksi
7. Melanjutkan pemantauan





PERFORMANCE  
EVALUATION

15. Pemantauan, pengukuran dan evaluasi  
16. Internal audit

IMPROVEMENT

17. Tinjauan Manajemen



# TAKE AWAY



Mahatma Gandhi

"Kita harus menjadi perubahan yang ingin kita lihat di dunia."



Ir. Soekarno

"Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia".



Bung Tomo

"Jangan Memperbanyak Lawan, Tapi Perbanyaklah Kawan"

